

LAPORAN
HASIL *TRACER STUDY* DAN
SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM PASCA SARJANA
LULUSAN TAHUN 2022



DISUSUN OLEH
PUSAT PENGEMBANGAN KARIR (PPK)

UNIVERSITAS LANGLANGBUANG
BANDUNG 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Ilahi Rabi atas nikmat dan karunia Nya, Laporan hasil *Tracer Study* dan survei Kepuasan Pengguna Lulusan untuk lulusan tahun 2022 dapat dibuat dan diselesaikan.

Tracer Study dan survei Kepuasan Pengguna Lulusan untuk lulusan tahun 2022 masih menggunakan instrument tahun sebelumnya mengingat sudah teruji dan layak digunakan. Hanya ada perbaikan pada urutan pertanyaan untuk menyesuaikan dengan instrument *Tracer Study* Kemdikbudristek dan memudahkan proses validasi serta pengunggahan ke laman <https://tracerstudy.kemdikbudristek.go.id> Sementara untuk survei Kepuasan Pengguna Lulusan dan Capaian komponen Visi UNLA untuk lulusan masih menggunakan instrument lama.

Buku laporan ini dibuat setelah hasil survey baik *tracer study* maupun kepuasan pengguna lulusan disampaikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Kami pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor UNLA beserta para Wakil Rektor untuk dukungan sehingga survei ini dapat terlaksana
 2. Para dekan dan direktur pasca serta para kaprodi yang telah membantu dalam menyebarkan dan menyampaikan instrument survey kepada para lulusan sehingga diperoleh responden yang memenuhi kriteria dari kemdikbudristek.
 3. Bapak/Ibu Pimpinan Instansi/Atasan Lulusan pada tempat lulusan bekerja yang sudah bersedia menjadi responden survei
 4. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya survei
- Semoga Allah membalas semua kebaikan Bapak/Ibu.

Bandung, Januari 2025

Tim Penyusun Laporan

SAMBUTAN DIREKTUR PROGRAM PASCA SARJANA

Suatu kehormatan dan berkat dan Rahmat Allah swt, kami dapat melakukan tracer study dan sekaligus melaporkan hasilnya. Tracer Study yang dilakukan oleh Universitas Langlang Buana (Unla) dan Pascasarjana Unla ini merupakan salah satu upaya penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan serta relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Laporan ini memuat data dan analisis terkait jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, mencakup berbagai aspek seperti tingkat keterampilan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, tingkat kepuasan lulusan, hingga kontribusi mereka terhadap dunia kerja dan komunitas. Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan, kurikulum, serta layanan akademik di masa mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para alumni, mitra kerja, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pengumpulan data untuk Tracer Study ini. Tidak lupa, penghargaan juga kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menyusun laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik, relevan, dan berkelanjutan. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan Tracer Study di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama semua pihak. Semoga hasil dari Tracer Study ini dapat menjadi pijakan untuk langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing institusi pendidikan.

Bandung, Januari 2025

Prof. Dr. H. Dedi Mulayasana M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN DIREKTUR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	1
A. Alur Pelaksanaan	2
B. Instrumen	2
C. Pelaksanaan Survey	3
D. Responden.....	4
BAB II.....	6
A. Pekerjaan.....	6
1. Waktu Tunggu Lulusan.....	6
2. Jenis Pekerjaan.....	6
3. Pendapatan Lulusan	7
4. Tingkat Tempat Kerja.....	7
5. Lokasi Tempat Kerja.....	8
6. Keselarasan	8
7. Kepuasan Pengguna	9
B. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan	11
1. Profesional	12
2. Inovatif.....	14
3. Berkarakter.....	17
BAB III	20
A. Pekerjaan.....	20
1. Waktu Tunggu	20
2. Jenis Pekerjaan.....	20
3. Pendapatan Lulusan	21
4. Tingkat Tempat Kerja.....	22
5. Lokasi Tempat Kerja.....	23
6. Keselarasan	24

7. Kepuasan Pengguna	25
B. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan.....	30
1. Profesional	30
2. Inovatif.....	32
3. Berkarakter.....	35
BAB IV	38
A. Kesimpulan	38
B. Rekomendasi.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tautan Instrumen Survey	3
Tabel 2. Responden <i>Tracer Study</i> Lulusan tahun2022	4
Tabel 3. Responden Survey Kepuasan Pengguna Lulusan tahun2022	5
Tabel 4. Waktu Tunggu Lulusan	6
Tabel 5. Jenis Pekerjaan.....	6
Tabel 6. Pendapatan Lulusan	7
Tabel 7. Tingkat Tempat Kerja.....	7
Tabel 8. Lokasi Tempat Kerja	8
Tabel 9. Keselarasan Horisontal	8
Tabel 10. Keselarasan Vertikal.....	9
Tabel 11. Etika	9
Tabel 12. Kompetensi Utama	9
Tabel 12. Bahasa Inggris.....	10
Tabel 13. Penggunaan Teknologi Informasi.....	10
Tabel 14. Kemampuan Berkomunikasi.....	10
Tabel 15. Kerjasama Tim.....	11
Tabel 16. Pengembangan Diri.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Waktu Tunggu Lulusan.....	20
Gambar 2. Jenis Pekerjaan.....	21
Gambar 3. Pendapatan Lulusan	22
Gambar 4. Tingkat Tempat Kerja.....	23
Gambar 5. Lokasi Tempat Kerja.....	23
Gambar 6 Keselarasan Horisontal	24
Gambar 7 Keselarasan Vertikal	24
Gambar 8. Etika	25
Gambar 9. Kompetensi Utama.....	26
Gambar 10. Bahasa Inggris.....	27
Gambar 11. Penggunaan Teknologi Informasi	27
Gambar 12. Kemampuan Berkomunikasi.....	28
Gambar 13. Kerjasama Tim.....	29
Gambar 14. Pengembangan Diri.....	29
Gambar 15. Percaya Diri.....	30
Gambar 16. Orientasi Pencapaian.....	31
Gambar 17. Kerjasama Tim.....	32
Gambar 18. Inisiatif	33
Gambar 19. Mencari Informasi.....	34
Gambar 20. Berpikir Analitis.....	34
Gambar 21. Pengendalian Diri.....	35
Gambar 22. Relationship	36
Gambar 23. Impact and Influence.....	37

BAB I PENDAHULUAN

Seperti halnya pada tahun sebelumnya *Tracer study* ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui:

1. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.
4. Mengukur keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan capaian lulusan pada pekerjaan, kepuasan pengguna dan
5. Tingkat Pencapaian Visi UNLA

Hasil *Tracer study* akan membantu PT dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *Tracer study* kemudian dapat dilaporkan ke Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> untuk memenuhi Penilaian Kinerja Tracerstudy (PKTS).

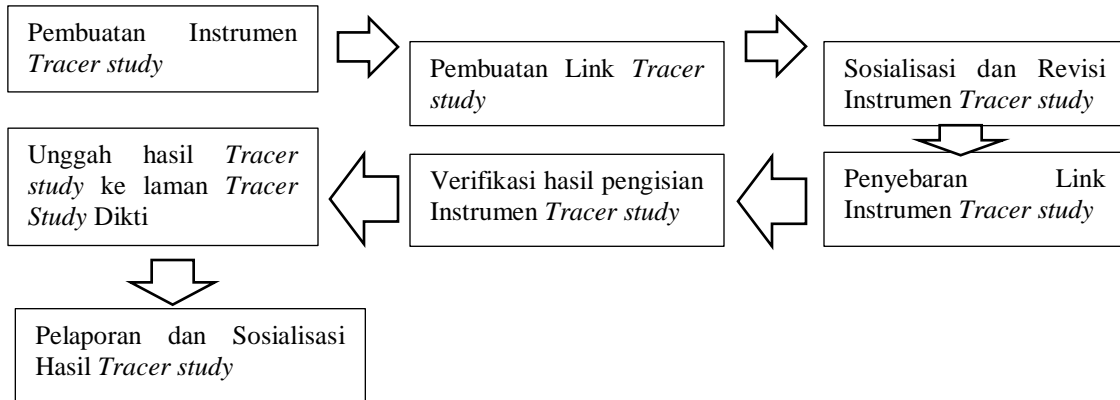
Selain terlacaknya jejak alumni perlu juga diketahui tingkat kepuasan dari pengguna berdasarkan hasil pengukuran kinerja alumni. Tingkat kepuasan pengguna selanjutnya menjadi umpan balik bagi Prodi maupun PT dalam melakukan upaya perbaikan. Pengukuran tingkat kepuasan dilaksanakan dalam bentuk Survey Kepuasan Pengguna Lulusan. Hasil pengukuran kinerja alumni juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian komponen Visi UNLA bagi lulusan yaitu; Profesional, inovatif dan Berkarakter.

Sebagaimana pelaksanaan *Tracer Study* dan Survey kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023 pada tahun ini kegiatan survey dilaksanakan terhadap seluruh lulusan 2022 secara daring. Instrument survey yang digunakan telah diuji dan dinyatakan layak. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya tautan instrument pada tahun ini dibuat secara terpisah untuk masing-masing prodi. Metode pelaksanaan tracer dan survey dilaksanakan sebagai berikut

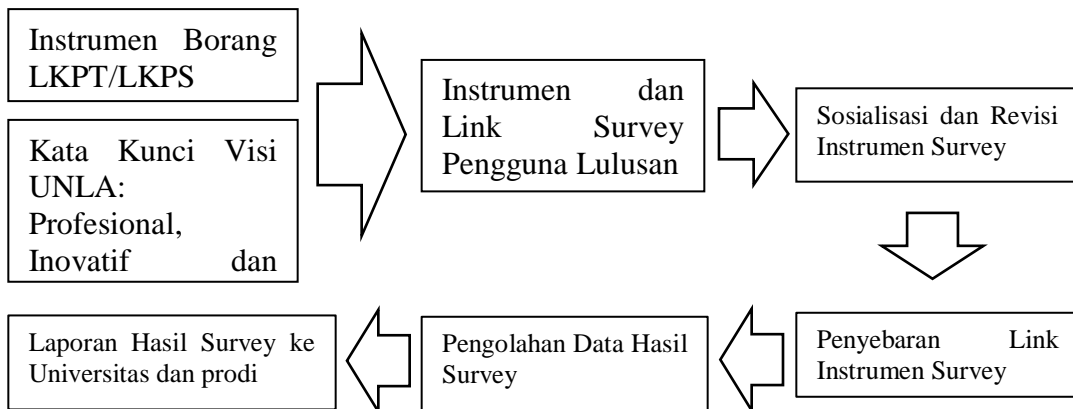
A. Alur Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer Study* dan Survey kepuasan pengguna lulusan dilaksanakan dengan mengikuti alur kegiatan sebagai berikut:

1. *Tracer study*



2. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan



B. Instrumen

Instrumen yang digunakan baik untuk *Tracer study* maupun Survey kepuasan pengguna lulusan merupakan instrument tahun 2023 yang disesuaikan dengan instrument pada laman www.tracerstudy.kemdikbud.go.id serta saran dan masukan pada saat sosialisasi kegiatan *tracer study* dan suvey kepuasan pengguna lulusan. Instrumen tracer dan survey selanjutnya disebarakan ke seluruh lulusan secara daring melalui tautan yang berbeda untuk setiap prodi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Tautan Instrumen Survey

Prodi	Tautan	
	Tracer Study	Survey Kepuasan Pengguna
Magister Hukum	https://bit.ly/tracers2hukumunla2023	https://bit.ly/surveipenggunalulusanmagisterilmuhukumunla2023
Magister Ilmu Pemerintahan	https://bit.ly/tracers2ipunla2023	https://bit.ly/surveipenggunalulusanmagisterilmupemerintahanunla2023
Magister Manajemen	https://bit.ly/tracers2manajemenunla2023	https://bit.ly/surveipenggunalulusanmagistermanajemenunla2023
Magister Teknik Informatika	https://bit.ly/tracers2informatikaunla2023	https://bit.ly/surveipenggunalulusanmagisterteknikinformatikaunla2023

Instrumen yang digunakan telah diuji terlebih dahulu sebelum digunakan. Hasil pengujian menyatakan bahwa instrument layak untuk digunakan. Adapun hasil uji statistik adalah sebagai berikut:

1. *Tracer Study*

- a. Keterbacaan : Instrumen terbaca dan bisa difahami
- b. Uji Validitas instrument : Instrumen dinyatakan valid karena r Hitung (0,754) > r Tabel (0,403).
- c. Uji Reliabilitas instrument : Instrumen dinyatakan reliable karena nilai alpha Cronbach (0,846) > 0,6.

2. Survey Kepuasan pengguna lulusan

- a. Keterbacaan : Instrumen terbaca dan bisa difahami
- b. Uji Validitas instrument : Instrumen dinyatakan valid karena r Hitung (0,604) > r Tabel 0,403
- c. Uji Reliabilitas instrument : Instrumen dinyatakan reliable karena nilai alpha Cronbach (0,918) > 0,6.

C. Pelaksanaan Survey

Tracer study dan survey kepuasan pengguna lulusan dilaksanakan secara daring setiap tahun dimulai dari bulan November selama dua sampai tiga bulan. Survey dilakukan terhadap seluruh lulusan tahun 2022 baik yang lulus pada semester genap 2021/2022 maupun ganjil 2022/2023.

Laporan hasil survey, baik *tracer study* maupun kepuasan pengguna lulusan disampaikan ke pimpinan universitas dan Direktur Pasca Sarjana serta disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan dalam rapat pimpinan. Laporan (ringkasan) disosialikan juga pada laman <http://www.unla.pasca.ac.id>.

D. Responden

Sesuai arahan dari Kemdikbud, *tracer study* dilakukan terhadap semua lulusan Unla yang lulus dua tahun sebelum tahun pelaksanaan *tracer study* (TS-2). Pelaksana *tracer study* adalah Pusat Pengembangan Karir (PPK) Unla bekerjasama dengan Prodi. Dalam hal ini prodi bertugas untuk menyebarkan tautan instrumen *tracer study* kepada seluruh lulusan melalui nomor kontak lulusan. Responden minimum *tracer study* mengikuti persamaan berikut:

$$N = n/((n*k^2)+1)$$

Dengan

N = Jumlah responden minimum

n = Jumlah lulusan

k = koefisien kesalahan 2,5%

Responden survey kepuasan pengguna lulusan adalah seluruh instansi tempat lulusan bekerja. Tautan instrument survey disampaikan kepada atasan langsung lulusan (penilai) melalui lulusan berdasarkan data hasil *tracer study*. Sebaran tautan dan respon yang diberikan oleh responden ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 2. Responden *Tracer Study* Lulusan tahun2022

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	Responden
1	Magister Ilmu Hukum		33
2	Magister Ilmu Pemerintahan		27
3	Magister Manajemen		27
4	Magister Teknik Informatika		11
Total Pasca Sarjana			98

Tabel 3. Responden Survey Kepuasan Pengguna Lulusan tahun2022

No	Program Studi	Instrumen	
		Terkirim	Instansi Merespon
1	Magister Ilmu Hukum	33	30
2	Magister Ilmu Pemerintahan	27	20
3	Magister Manajemen	27	23
4	Magister Teknik Informatika	11	11
Total Pasca Sarjana		98	84

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa responden sudah memenuhi ketentuan jumlah responden minimum sebagai mana ditunjukkan pada persamaan di atas.

BAB II HASIL SURVEY

A. Pekerjaan

Data hasil tracer study di sajikan pada tabel-tabel berikut

1. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan adalah waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Data waktu tunggu lulusan tingkat universitas dan fakultas sebagai berikut:

Tabel 4. Waktu Tunggu Lulusan

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Belum bekerja	0	0	0	0	0
Bekerja <= 6 Bulan	33	27	27	11	98
Bekerja > 6 Bulan	0	0	0	0	0
Jumlah	33	27	27	11	98

2. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan menunjukkan keragaman pekerjaan lulusan program magister sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 termasuk di dalamnya melanjutkan studi dan berwirausaha

Tabel 5. Jenis Pekerjaan

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Intansi pemerintah	20	23	10	4	57
BUMN/BUMD	3	0	2	0	5
Institusi/Organisasi Multilateral	3	0	0	3	6
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	2	0	0	2
Perusahaan swasta	3	2	14	4	23
Wiraswasta/perusahaan sendiri	4	0	0	0	4
Melanjutkan Studi	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	1	0	1
Jumlah	33	27	27	11	98

3. Pendapatan Lulusan

Pendapatan lulusan menunjukkan besar pendapatan lulusan dari pekerjaan yang dijalannya. Pendapatan minimum lulusan UNLA sebagaimana disebutkan dalam renstra UNLA 2020=2025 adalah sebesar 1,2 UMR Kota Bandung atau sekitar 5 juta rupiah. Pedapatan lulusan program magister tahun 2022 ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan Lulusan

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
x<2 Juta	3	2	0	0	5
2<x<2,4 Juta	0	2	0	4	6
2,5<x<2,9 Juta	0	2	0	0	2
3 Juta<x<3,4 Juta	3	0	1	3	7
3,5 Juta<x<3,9 Juta	0	2	2	0	4
4 Juta<x<4,9 Juta	0	5	2	0	7
x>5 Juta	27	14	22	4	67
Jumlah	33	27	27	11	98

4. Tingkat Tempat Kerja

Tingkat tempat kerja menunjukkan tingkatan atau level tempat kerja apakah berada pada level local, nasional atau internasional. Lulusan yang berwirausaha dan sudah berbadan hokum dikatagorikan berada pada level nasional sementara jika belum berbadan hokum berada pada level local.

Tabel 7. Tingkat Tempat Kerja

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Lokal/Wilayah/Wir aswasta tidak berbadan hukum	5	2	1	4	12
Nasional/Wiraswas ta berbadan Hukum	25	23	24	7	79
Multinasional/inter nasional	3	2	2	0	7
Jumlah	33	27	27	11	98

5. Lokasi Tempat Kerja

Lokasi tempat kerja menunjukkan kota tempat lulusan bekerja juga menunjukkan sebaran kota-kota tempat lulusan bekerja, apakah terpusat pada satu kota/wilayah atau menyebar di beberapa kota.

Tabel 8. Lokasi Tempat Kerja

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Bandung Raya	25	20	27	11	83
Kota Jawa Barat Lainnya	3	7	0	0	10
Kota Luar Jawa Barat	5	0	0	0	5
Jumlah	33	27	27	11	98

6. Keselarasan

Keselarasn menunjukkan hubungan antara latar belakang pendidikan dengan pekerjaan.

a. Keselarasan Horisontal

Keselarasn horisontal adalah kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan latar belakang keilmuan program studi asal dari lulusan.

Tabel 9. Keselarasan Horisontal

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Erat	22	12	6	7	47
Erat	3	7	21	4	35
Cukup Erat	8	6	0	0	14
Kurang Erat	0	2	0	0	2
Tidak Sama Sekali	0	0	0	0	0
Jumlah	33	27	27	11	98

b. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal menunjukkan kesesuaian antara tingkat pendidikan dengan level pekerjaan.

Tabel 10. Keselarasan Vertikal

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Setingkat Lebih tinggi	13	0	0	2	15
Tingkat yang Sama	20	25	22	7	74
Setingkat Lebih Rendah	0	2	5	0	7
Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	0	0	0	2	2
Jumlah	33	27	27	11	98

7. Kepuasan Pengguna

Kepuasan mengguna menggambar tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan/kompetensi lulusan pada 7 bidang yang diukur, yaitu:

a. Etika

Tabel 11. Etika

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Cukup	7	15	1	3	26
Tinggi	13	10	6	4	33
Sangat Tinggi	13	2	20	4	39
Jumlah	33	27	27	11	98

b. Kompetensi Utama

Kompetensi utama menunjukkan kemampuan lulusan pada bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi. Kompetensi utama juga menggambarkan capaian visi keilmuan program studi

Tabel 12. Kompetensi Utama

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Cukup	10	10	1	0	21
Tinggi	13	15	5	7	40
Sangat Tinggi	10	2	21	4	37
Jumlah	33	27	27	11	98

c. Bahasa Inggris

Tabel 12. Bahasa Inggris

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	3	10	0	0	13
Rendah	13	10	1	7	31
Cukup	10	5	1	2	18
Tinggi	5	2	7	0	14
Sangat Tinggi	2	0	18	2	22
Jumlah	33	27	27	11	98

d. Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 13. Penggunaan Teknologi Informasi

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Cukup	18	20	1	4	43
Tinggi	13	5	4	4	26
Sangat Tinggi	2	2	22	3	29
Jumlah	33	27	27	11	98

e. Kemampuan Berkomunikasi

Tabel 14. Kemampuan Berkomunikasi

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Cukup	10	15	1	4	30
Tinggi	18	12	6	4	40
Sangat Tinggi	5	0	20	3	28
Jumlah	33	27	27	11	98

f. Kerjasama Tim

Tabel 15. Kerjasama Tim

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Cukup	5	10	1	0	16
Tinggi	18	17	6	4	45
Sangat Tinggi	10	0	20	7	37
Jumlah	33	27	27	11	98

g. Pengembangan Diri

Tabel 16. Pengembangan Diri

INDIKATOR	RESPONDEN				
	MIH	MIP	MM	MTI	PASCA
Sangat Rendah	0	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0	0
Cukup	8	10	0	0	18
Tinggi	15	17	6	4	42
Sangat Tinggi	10	0	21	7	38
Jumlah	33	27	27	11	98

B. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

Survey kepuasan pengguna lulusan lebih ditujukan untuk mengukur capaian komponen visi UNLA untuk lulusan yaitu, profesional, inovatif dan berkarakter. Pengukurang capaian visi menggunakan rubrik penilaian untuk setiap sub komponen visi UNLA. Rubric penilaian untuk setiap komponen disajikan dalam bentuk matri sebagaimana berikut:

RUBRIK PENILAIAN CAPAIAN KOMPONEN VISI UNLA
OLEH LULUSAN TAHUN 2022

1. Profesional

No	KOMPETENSI	DEFINISI	PENCAPAIAN KOMPETENSI			
			LEVEL 1	LEVEL 2	LEVEL 3	LEVEL 4
1	Kepercayaan diri (<i>Self Confidence</i>)	Keyakinan pada kemampuan yang dimiliki, untuk menyelesaikan tugas dan memilih pendekatan yang efektif terhadap tugas atau masalah.	Bersikap dan bertindak menerima penugasan dengan tanpa keluhan atau keraguan.	Bersikap dan bertindak secara mandiri dan tanpa membutuhkan dorongan orang lain.	Menunjukkan sikap mengajak dan meyakinkan orang lain ,	mengajukan diri dan bertindak untuk mengambil tanggungjawab yang lebih besaar dibandingkan kepentingan diri sendiri.
2	Orientasi Pencapaian (<i>Achievement Orientation</i>)	Keinginan/tekad untuk bekerja dengan baik atau melampaui suatu standar prestasi.	Berusaha bekerja sesuai standar minimal yang ditentukan	Menetapkan standar hasil kerja baru yang lebih baik dan tidak ditentukan oleh pihak lain.	Meningkatkan kinerja dengan melakukan perbaikan pada cara untuk meningkatkan efisiensi proses & efektifitas hasil.	Menetapkan dan mencapai sasaran kerja baru yang menantang.
3	Kerjasama Tim (<i>Teamwork</i>)	Keinginan untuk bekerjasama dengan oranglain, untuk menjadi bagian kelompok untuk bekerja bersama-sama, dan bukan bekerja secara terpisah saling berkompetisi.	Berpartisipasi dalam kegiatan yang bersifat penugasan dan menerima pembagian tugas yang disepakati.	Melakukan tindakan yang memberikan kontribusi nyata melebihi yang disepakati dalam pembagian tugas.	Bertindak untuk memberikan dorongan kepada rekan lain secara interpersonal untuk mencapai hasil lebih baik dan mengatasi tantangan kelompok.	Betindak untuk membangun semangat dan komitmen kelompok dalam menghadapi kesulitan atau mencapai hasil yang diharapkan

a. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Bersikap dan bertindak menerima penugasan dengan tanpa keluhan atau keraguan	5	12	3	3	23
2	Bersikap dan bertindak secara mandiri dan tanpa membutuhkan dorongan orang lain	0	0	0	1	1
3	Menunjukkan sikap mengajak dan meyakinkan orang lain	3	0	10	6	18
4	Mengajukan diri dan bertindak untuk mengambil tanggungjawab yang lebih besaar dibandingkan kepentingan diri sendiri	22	12	7	1	41

b. Orientasi Pencapaian (*Achievement Orientation*)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Berusaha bekerja sesuai standar minimal yang ditentukan	0	7	3	1	12
2	Menetapkan standar hasil kerja baru yang lebih baik dan tidak ditentukan oleh pihak lain.	3	0	7	1	11
3	Meningkatkan kinerja dengan melakukan perbaikan pada cara untuk meningkatkan efisiensi proses & efektifitas hasil.	22	8	10	9	48
4	Menetapkan dan mencapai sasaran kerja baru yang menantang.	5	8	0	0	13

c. Kerjasama Tim (*Timwork*)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Berpartisipasi dalam kegiatan yang bersifat penugasan dan menerima pembagian tugas yang disepakati.	5	7	3	1	18
2	Melakukan tindakan yang memberikan kontribusi nyata melebihi yang disepakati dalam pembagian tugas.	0	0	0	0	0
3	Bertindak untuk memberikan dorongan kepada rekan lain secara interpersonal untuk mencapai hasil lebih baik dan mengatasi tantangan kelompok.	8	8	10	6	31
4	Bertindak untuk membangun semangat dan komitmen kelompok dalam menghadapi kesulitan atau mencapai hasil yang diharapkan	17	8	7	4	35

2. Inovatif

NO	KOMPETENSI	DEFINISI	PENCAPAIAN KOMPETENSI			
			LEVEL 1	LEVEL 2	LEVEL 3	LEVEL 4
1	Inisiatif (<i>Initiative</i>)	Dorongan untuk melakukan sesuatu yang melebihi tuntutan tugas. Melakukan sesuatu tanpa diminta dengan tujuan untuk meningkatkan hasil kerja atau menghindari masalah.	Memanfaatkan peluang yang ada untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan.	Menyatakan gagasan secara jelas dengan dasar dan tujuan yang jelas.	Melakukan tindakan nyata dalam mewujudkan gagasan dengan cara dan rencana yang jelas dan terstruktur.	Melakukan terobosan untuk mendapatkan hal baru atau menyelesaikan permasalahan secara mandiri dengan cara yang terstruktur dan terencana sehingga

NO	KOMPETENSI	DEFINISI	PENCAPAIAN KOMPETENSI			
			LEVEL 1	LEVEL 2	LEVEL 3	LEVEL 4
						menghasilkan karya dan hasil nyata.
2	Mencari Informasi (<i>Info Seeking</i>)	Dorongan rasa ingin tahu atau minat yang mendasar, untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.	Menggunakan informasi yang tersedia untuk kepentingan penugasan.	Melakukan pertanyaan dan pencarian sumber informasi terkait penugasan ke satu atau dua sumber yg relevan.	Melakukan pertanyaan dan pencarian sumber informasi terkait penugasan ke banyak sumber yg relevan.	Melakukan riset penggalan data secara terstruktur dengan melakukan cross check & pengujian terhadap informasi dan sumbernya.
3	Berpikir Analitis (<i>Analytical Thinking</i>)	Kemampuan memahami situasi/masalah, dengan menguraikannya mnjadi suatu bagian-bagian kecil secara logis, atau melacak implikasi dari masalah atau situasi secara bertahap. Kemampuan untuk melihat dan mengidentifikasi pola atau hubungan antar situasi yang tidak nampak dengan jelas kaitannya satu sama lainnya.	Menguraikan masalah menjadi bagian2 penyusun.	Melihat hubungan tunggal dari permasalahan	melihat hubungan ganda dari permasalahan	Membuat rencana dan menguraikan permasalahan yang kompleks.

a. Inisitif (Initiative)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Memanfaatkan peluang yang ada untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan.	0	7	3	1	12
2	Menyatakan gagasan secara jelas dengan dasar dan tujuan yang jelas.	0	0	3	0	3
3	Melakukan tindakan nyata dalam mewujudkan gagasan dengan cara dan rencana yang jelas dan terstruktur.	11	4	3	3	21
4	Melakukan terobosan untuk mendapatkan hal baru atau menyelesaikan permasalahan secara mandiri dengan cara yang terstruktur dan terencana sehingga menghasilkan karya dan hasil nyata.	19	12	10	7	48

b. Mencari Informasi (*Info Seeking*)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Menggunakan informasi yang tersedia untuk kepentingan penugasan.	0	8	0	0	8
2	Melakukan pertanyaan dan pencarian sumber informasi terkait penugasan ke satu atau dua sumber yg relevan.	0	0	0	1	1
3	Melakukan pertanyaan dan pencarian sumber informasi terkait penugasan ke banyak sumber yg relevan.	11	4	10	3	28
4	Melakukan riset penggalian data secara terstruktur dengan melakukan cross check & pengujian terhadap informasi dan sumbernya.	19	12	10	7	47

c. Berpikir Analitis (*Analytical Thinking*)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Menguraikan masalah menjadi bagian2 penyusun.	3	8	3	3	17
2	Melihat hubungan tunggal dari permasalahan	0	0	3	0	3
3	Melihat hubungan ganda dari permasalahan	3	0	0	0	3
4	Membuat rencana dan menguraikan permasalahan yang kompleks.	25	15	13	8	61

3. Berkarakter

NO	KOMPETENSI	DEFINISI	PENCAPAIAN KOMPETENSI			
			LEVEL 1	LEVEL 2	LEVEL 3	LEVEL 4
1	Pengendalian Diri (<i>Self Control</i>)	Kemampuan untk mengendalikan diri atau menahan diri dari tindalkan negatif.	Menyatakan reaksi emosional secara proporsional dan tanpa melanggar aturan/norma yang ada.	Melakukan penugasan dengan berfokus kepada proses kerja dan hasil tanpa melakukan keluhan atau reaksi emosional yang tidak diperlukan.	Menunjukkan sikap berkepala dingin dan fokus kepada tujuan penugasan dikala menghadapi kesulitan atau situasi kritis.	Memberikan dorongan dan contoh kepada rekan lain didalam kelompok untuk memperbaiki diri/mengkoreksi kesalahan diri,
2	<i>Relationship</i>	Membangun atau membina hubungan baik secara timbal balik secara hangat, atau membina jaringan kontak dengan orang lain yang berguna untuk kepentingan bisnis atau masadepan.	Melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat kontak sosial atau interpersonal	Memelihara relasi dan kontak sosial yang ada dengan aktif berinteraksi secara sosial/interperson al.	Mampu mengembangkan hubungan dengan memanfaatkan relasi yang ada menjadi suatu jaringan relasi sosial.	Memanfaatkan hubungan dan relasi yang ada menjadi suatu aktifitas yang produktif dan memberikan hasil yang nyata.

NO	KOMPETENSI	DEFINISI	PENCAPAIAN KOMPETENSI			
			LEVEL 1	LEVEL 2	LEVEL 3	LEVEL 4
3	<i>Impact & Influence</i>	Usaha untuk membujuk, meyakinkan atau memberi kesan kepada orang lain, atau mempengaruhi. Dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.	Menyatakan hasrat dan keinginan untuk memberikan pengaruh kepada lingkungan.	Melakukan satu tindakan nyata untuk memberikan pengaruh	Melakukan beberapa tindakan nyata untuk memberikan pengaruh	Melakukan serangkaian tindakan yang kompleks dan strategis untuk memberikan pengaruh nyata ke lingkungannya.

a. Pengendalian Diri (*Self Control*)

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Menyatakan reaksi emosional secara proporsional dan tanpa melanggar aturan/norma yang ada.	0	4	0	4	8
2	Melakukan penugasan dengan berfokus kepada proses kerja dan hasil tanpa melakukan keluhan atau reaksi emosional yang tidak diperlukan.	8	4	7	0	19
3	Menunjukkan sikap berkepala dingin dan fokus kepada tujuan penugasan dikala menghadapi kesulitan atau situasi kritis.	5	4	3	4	17
4	Memberikan dorongan dan contoh kepada rekan lain didalam kelompok untuk memperbaiki diri/mengoreksi kesalahan diri,	16	12	10	3	41

b. *Relationship*

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat kontak sosial atau interpersonal	0	8	0	0	8
2	Memelihara relasi dan kontak sosial yang ada dengan aktif berinteraksi secara sosial/interpersonal.	0	0	7	3	9
3	Mampu mengembangkan hubungan dengan memanfaatkan relasi yang ada menjadi suatu jaringan relasi sosial.	19	4	3	3	29
4	Memanfaatkan hubungan dan relasi yang ada menjadi suatu aktifitas yang produktif dan memberikan hasil yang nyata.	11	12	10	6	38

c. *Impact And Influence*

Level	Deskripsi	M.H	M.M	M.IP	M.TI	MAGISTER
1	Menyatakan hasrat dan keinginan untuk memberikan pengaruh kepada lingkungan.	3	8	3	0	14
2	Melakukan satu tindakan nyata untuk memberikan pengaruh	0	0	3	3	6
3	Melakukan beberapa tindakan nyata untuk memberikan pengaruh	11	0	0	6	16
4	Melakukan serangkaian tindakan yang kompleks dan strategis untuk memberikan pengaruh nyata ke lingkungannya.	16	15	13	3	48

BAB III PENGOLAHAN DAN PEMBAHASAN

A. Pekerjaan

Data hasil *tracer study* dan survey kepuasan pengguna lulusan berikut pembahasannya disajikan dengan metode statistic deskriptif. Hasil pengolahan data dan pembahasan sudah disampaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan disampaikan pula sebagai rekomendasi untuk dibahas pada Rapat Tindak Lanjut (RTL) pada masing-masing prodi.

1. Waktu Tunggu



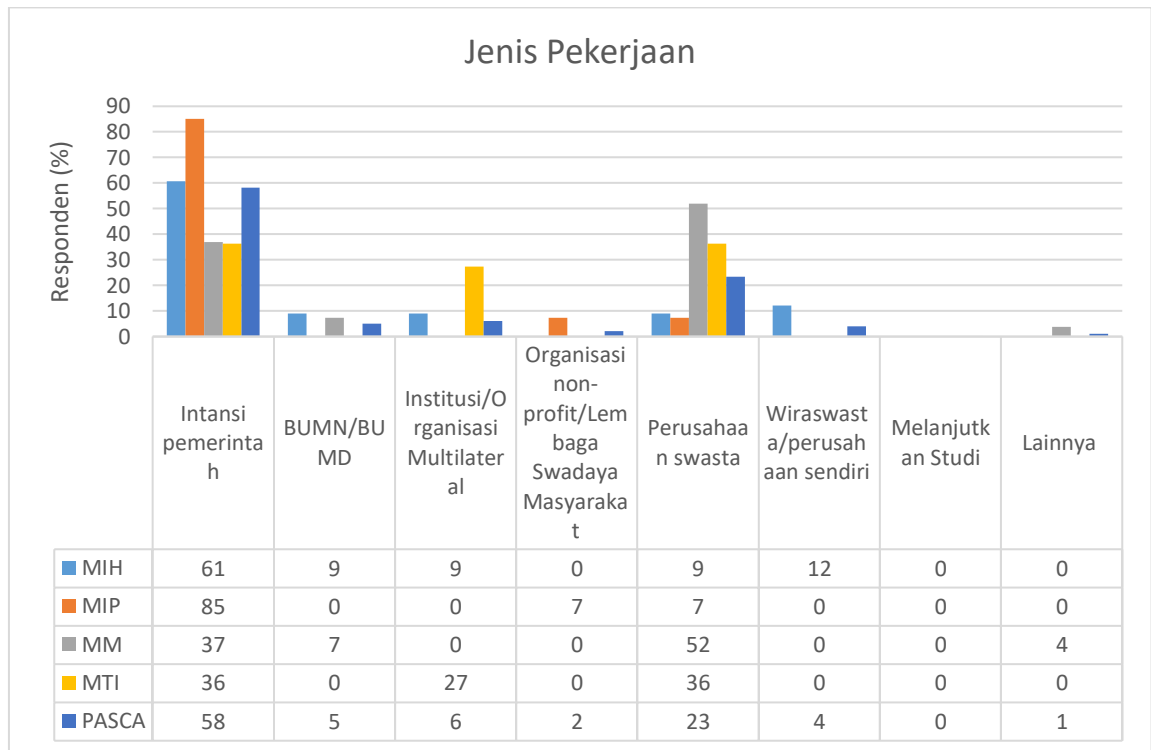
Gambar 1. Waktu Tunggu Lulusan

Seluruh lulusan program pasca sarja dalam waktu kurang dari 6 bulan mendapat pekerjaan pertama sebagai magister. Waktu tunggu yang relative singkat menunjukkan bahwa lulusan dapat diterima dengan baik oleh pengguna lulusan.

2. Jenis Pekerjaan

Pengguna lulusan berasal dari berbagai instansi baik instansi pemerintah maupun swasta. Sebagian besar lulusan bekerja pada berbagai instansi pemerintah meskipun prodi Magister Manajemen (MM) dan Magister Teknik Informatika (MTI) tidak sebanyak pada prodi Magister Ilmu Pemerintahan (MIP) dan Magister Ilmu Hukum (MIH). Hal ini tidak dari asal mahasiswa, yang kebanyakan berasal dari institusi pemerintah yang melanjutkan studi untuk meningkat karir atau untuk memenuhi syarat jabatan. Lulusan yang bekerja pada sector swasta juga tercatat relative banyak terutama pada prodi MM dan MTI. Namun demikian lulusan yang membuka usaha atau berwirausaha baru sekitar 4%. Sebagai salah satu upaya peningkatan pendapatan lulusan UNLA mentargetkan sekitar 8% lulusannya

menjadi wirausahawan. Dibutuhkan kegiatan-kegiatan untuk mendorong lulusan menjadi wirausahawan. Jenis-jenis pekerjaan lulusan program pasca ditunjukkan pada gambar 2

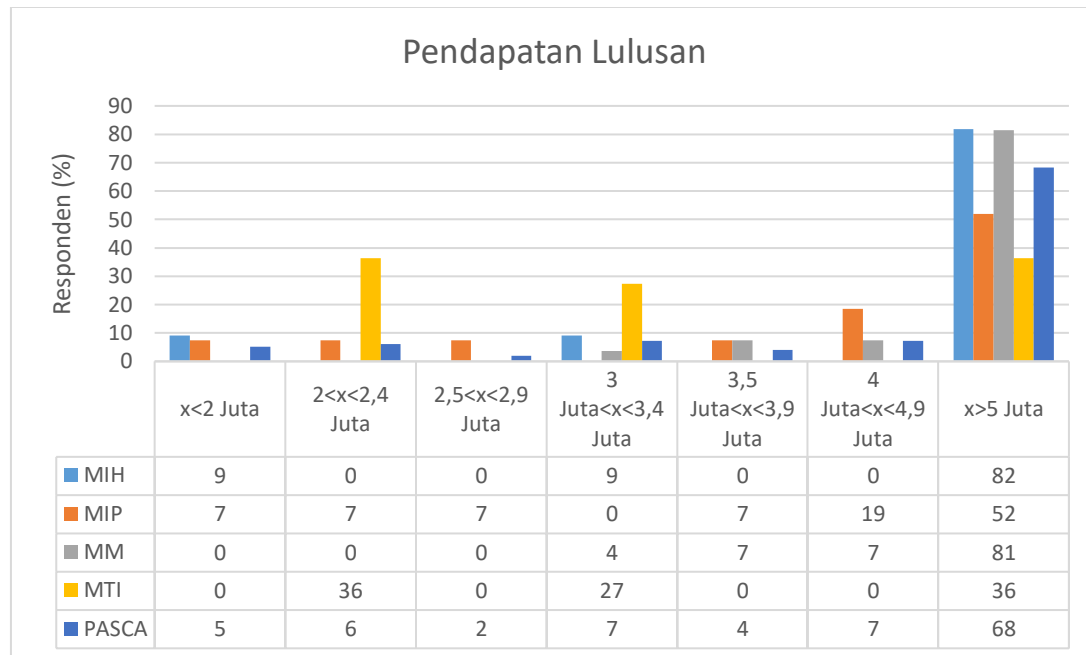


Gambar 2. Jenis Pekerjaan

3. Pendapatan Lulusan

Rencana strategis (Renstra) UNLA tahun 2019-2025 menargetkan pendapatan minimum lulusan 1,2 UMK (Upah Minimum Kota) Bandung yaitu sekitar 5 juta rupiah. Angka ini lebih tinggi dari standar nasional yaitu sekitar 1,2 UMP (Upah Minimum Provinsi) untuk Jawa Barat sekitar 2,5 juta rupiah. Pendapatan lulusan program pasca sarjana ditunjukkan pada gambar 3.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Portal Informasi Indonesia www.indonesia.go.id *gross national income* (GNI) untuk tahun 2022 sebesar USD 4.580 sekitar 68,7 juta rupiah per tahun atau 5,725 juta rupiah perbulan. Berpendapatan sebesar USD 4.580 menempatkan Indonesia satu kelas dengan Thailand dan Malasia pada negara berpendapatan menengah atas.

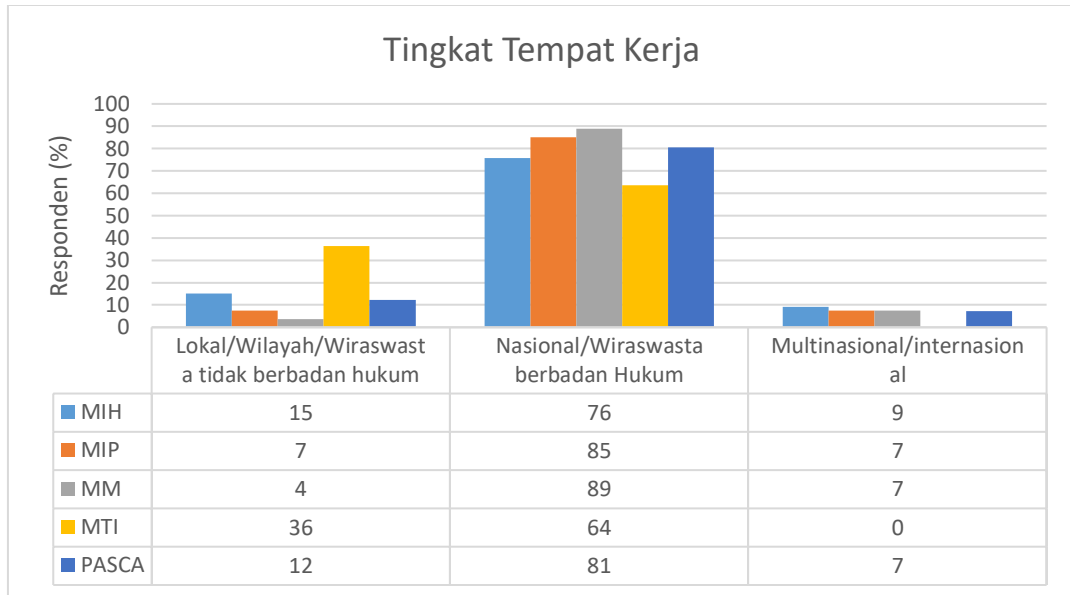


Gambar 3. Pendapatan Lulusan

Tampak pada gambar 3 bahwa sebagian lulusan program pasca berpendapatan diatas 5 juta rupiah yang mengindikasikan bahwa untuk lingkup ASEAN lulusan sudah bisa dikategorikan sejahtera (menengah atas), dan memenuhi visi UNLA. Meskipun demikian pada gambar 3 juga tampak masih cukup banyak lulusan yang berpenghasilan di bawah UMK. Hal ini perlu ditindak lanjuti dengan beberapa upaya untuk meningkatkan pendapatan lulusan, seperti pemberian sertifikat keahlian yang diakui baik secara nasional maupun internasional, pelatihan dan pembinaan untuk menjadi wirausaha.

4. Tingkat Tempat Kerja

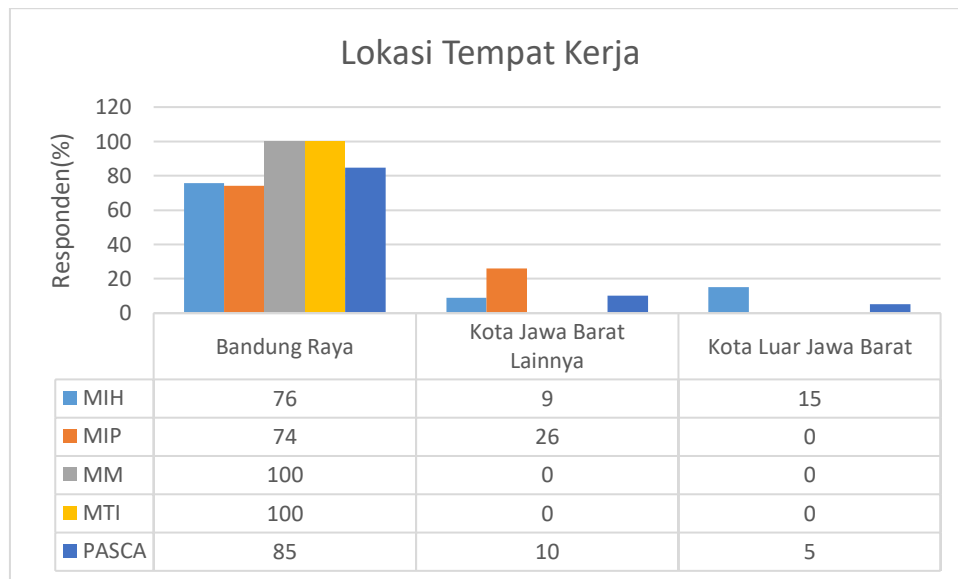
Masih terdapatnya lulusan yang berpenghasilan di bawah UMK juga disebabkan masih cukup banyak lulusan yang bekerja pada institusi swasta local. Termasuk pada katagori swasta local adalah wirausahawan yang belum berbadan hukum. Mendorong lulusan untuk berani berkompetisi pada level yang lebih tinggi merupakan salah satu untuk menaikkan pendapatan lulusan. Lulusan tentunya harus diberi bekal keahlian yang tinggi baik dari sisi keilmuan (keahlian tersertifikasi) atau keahlian penunjang lainnya yang bersifat umum seperti keahlian berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Lulusan yang berwira usaha juga harus didorong untuk bisa berbadan hukum sehingga bisa mendapatkan peluang dan pasar yang lebih besar disamping bekal keilmuaan yang mendukung. Tingkat tempat kerja lulusan ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Tingkat Tempat Kerja

5. Lokasi Tempat Kerja

Lokasi tempat kerja lulusan ditunjukkan pada gambar 5

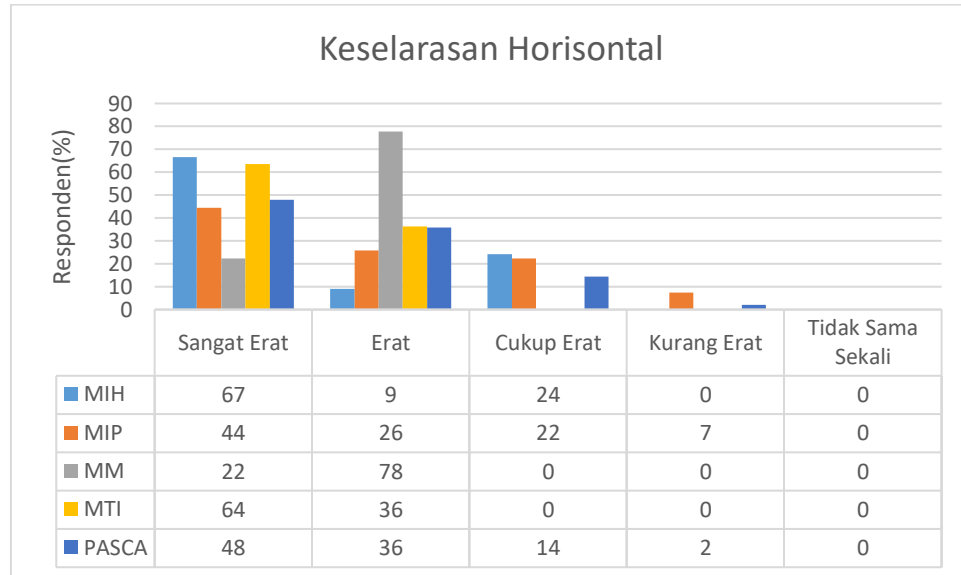


Gambar 5. Lokasi Tempat Kerja

Tampak pada gambar bahwa sebagian besar lulusan bekerja di Bandung dan sekitarnya. Hanya sedikit lulusan yang bekerja di luar Bandung ada banyak factor penyebab salah satu dan yang terbanyak karena sebagian besar sudah bekerja dan berkeluarga di Bandung. Oleh karena itu menjadi agak sulit untuk mendorong lulusan bekerja di luar Bandung. Namun demikian dapat diupayakan untuk mendorong lulusan bersaing pada level yang lebih tinggi di institusi nasional atau asing yang berada di Bandung.

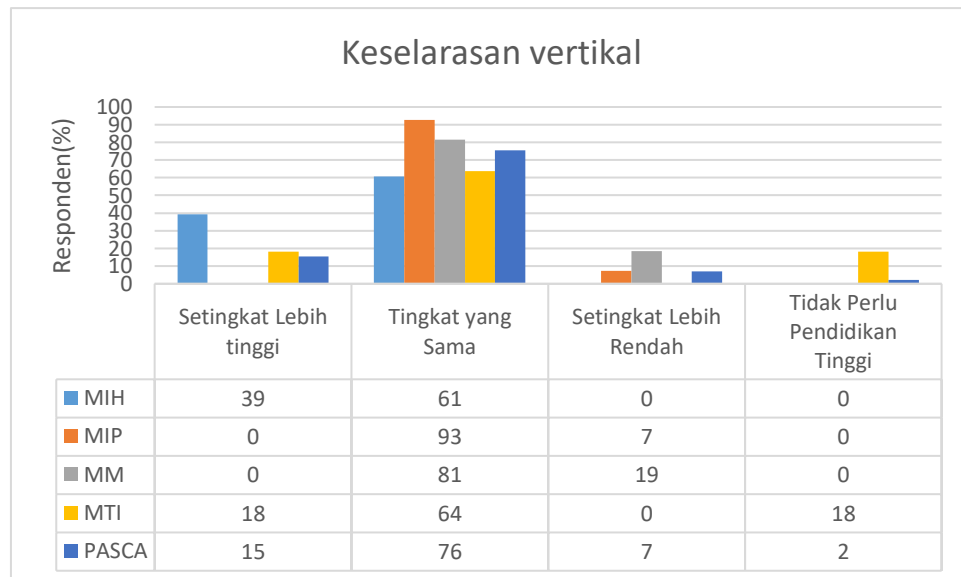
6. Keselarasan
 a. Keselarasan Horisontal

Keselarasan horizontal adalah kesesuaian bidang pekerjaan latar belakang keilmuan lulusan. Tampak pada gambar 6 bahwa hamper sebagian besar lulusan bekerja pada bidang sesuai dengan latar belakang keilmuan.



Gambar 6 Keselarasan Horisontal

b. Keselarasan Vertikal



Gambar 7 Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal adalah kesesuaian antara tingkat pekerjaan dengan jenjang pendidikan. Sebagaimana tampak pada gambar 7 bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada tingkatan yang sesuai dengan jenjang pendidikan. 2

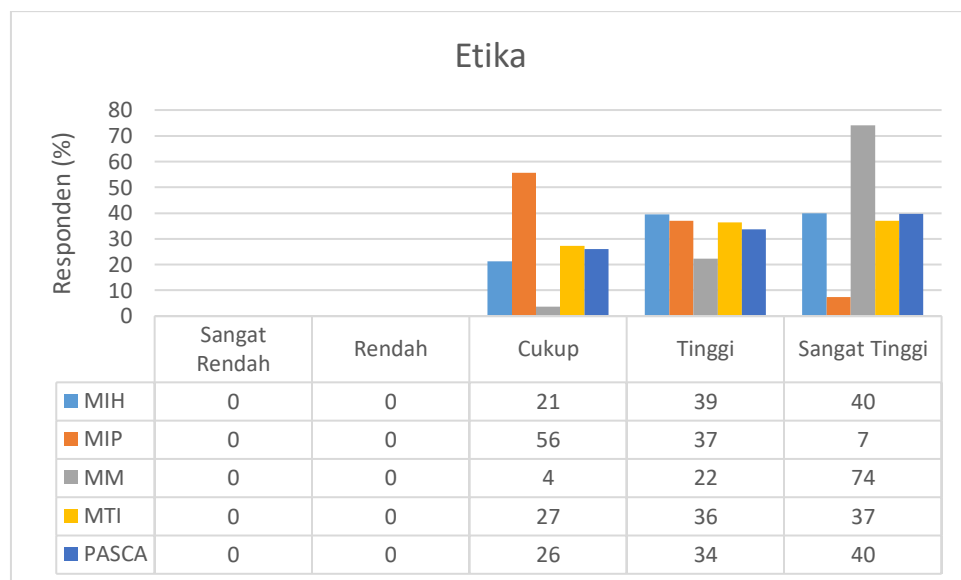
Mengacu pada gambar 6 dan 7 tampak bahwa sebagian besar lulusan bekerja selaras dengan jenjang dan latar belakang keilmuan. Oleh karena itu melengkapi lulusan dengan keahlian tersertifikasi sesuai keilmuan prodi akan dapat memberi manfaat yang besar bagi lulusan untuk mendapat pekerjaan dengan tingkat yang lebih tinggi dan berpendapatan lebih besar.

7. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan. Hasil pengukuran terhadap kompetensi lulusan adalah sebagai berikut

a. Etika

Etika yang dimaksud adalah kompetensi lulusan dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja, terkait nilai (*values*), norma (*norms*), prinsip (*principles*) dan moral (*morals*).

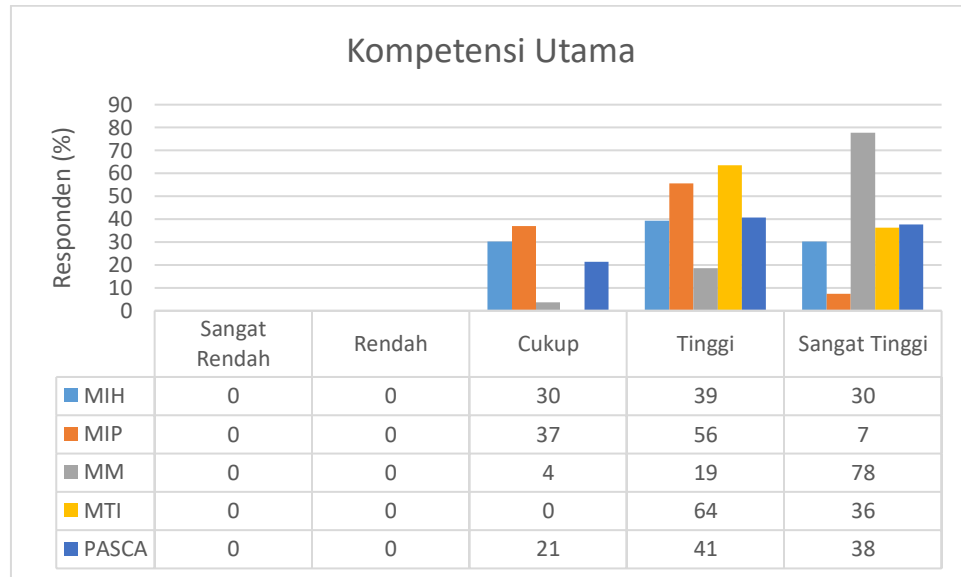


Gambar 8. Etika

Hasil pengukuran sebagaimana tampak pada gambar 8, menunjukkan bahwa lulusan mendapat apresiasi tinggi dan sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki etika yang baik, khususnya ketika berinteraksi di dalam lingkungan kerja. Sebagai bagian dari *soft skill* etika memang termasuk didalam kurikulum, namun dapat dikembangkan dalam Capaian Pembelajaran (CPL) serta dalam proses pembelajaran. Mengingat yang dinilai “cukup” masih relative banyak, maka proses pembelajaran yang mendorong meningkatnya etika harus terus ditingkatkan.

b. Kompetensi Utama

Kompetensi utama selain menggambarkan kemampuan lulusan pada keilmuan program studi, juga menunjukkan capaian visi keilmuan prodi. Gambar 9 menunjukkan apresiasi pengguna lulusan terhadap kompetensi utama.

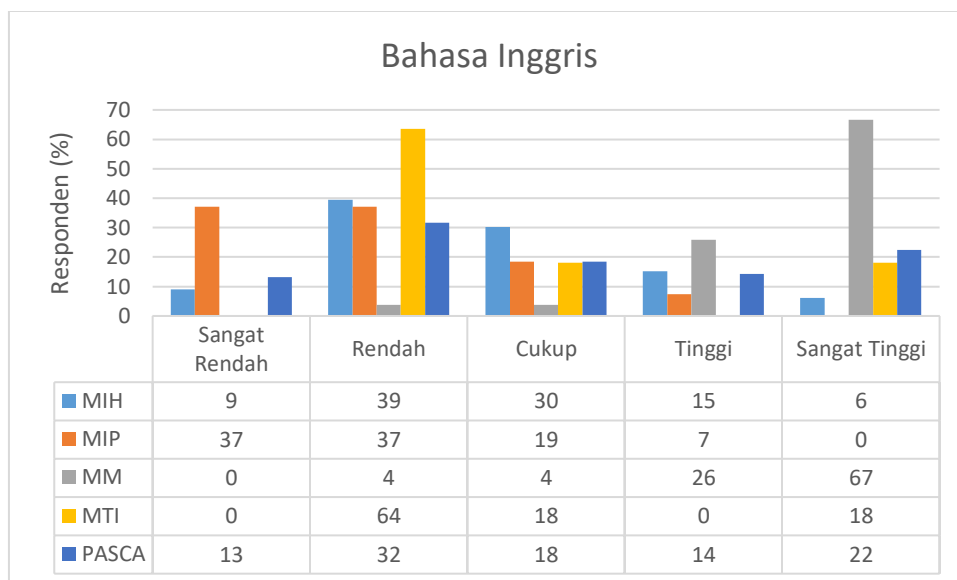


Gambar 9. Kompetensi Utama

Tampak pada gambar bahwa lulusan diapresiasi dari cukup ke sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa lulusan menguasai kompetensi keilmuan program studi dengan baik. Mengingat sebagian besar lulusan program pasca tahun 2022 memiliki keselarasan horizontal atau kesesuaian bidang kerja sesuai dan sangat sesuai dapat disimpulkan bahwa lulusan juga sudah memenuhi visi keilmuan program studi.

c. Bahasa Inggris

Kompetensi berbahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris merupakan kompetensi terendah yang dimiliki oleh lulusan. Kompetensi berbahasa Inggris ditunjukkan pada gambar 10. Tampak pada gambar bahwa lulusan diapresiasi rendah oleh pengguna lulusan. Meskipun demikian tampak beberapa orang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang sangat tinggi.

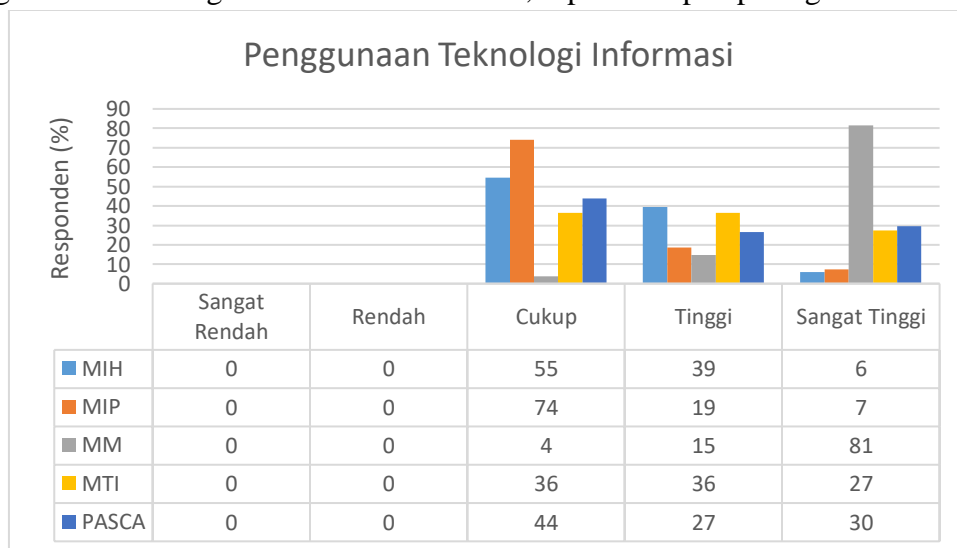


Gambar 10. Bahasa Inggris

Melihat apresiasi pengguna terhadap lulusan dalam hal berbahasa asing maka prodi dan pasca perlu membuat terobosan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris calon lulusan. Kemampuan berbahasa Inggris yang tinggi akan menjadi bekal yang akan mendorong lulusan berani berkompetisi pada level pekerjaan yang tinggi atau bekerja pada institusi multi nasional.

d. Penggunaan Teknologi Informasi

Pengguna lulusan mengapresiasi dari Cukup ke Sangat Tinggi untuk kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan, seperti tampak pada gambar 11.

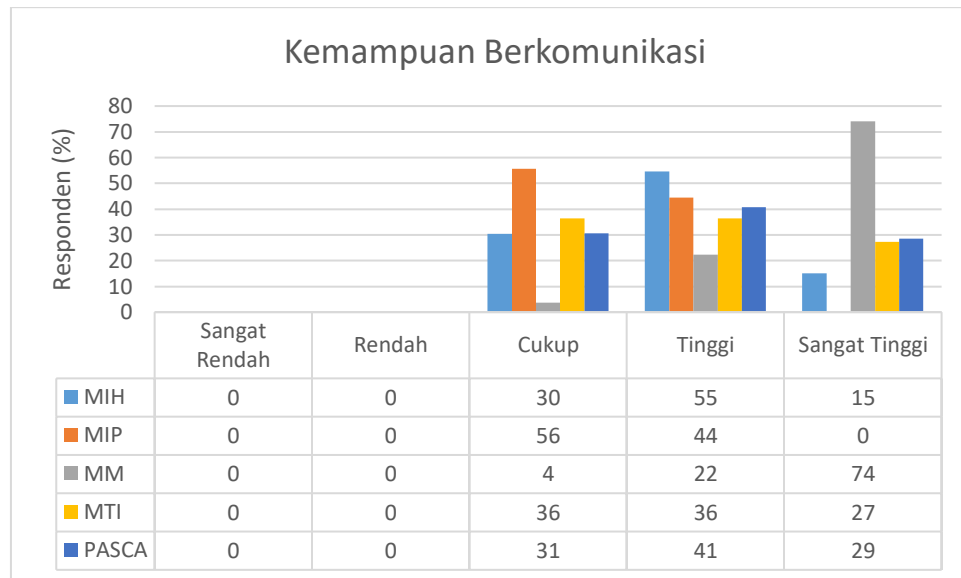


Gambar 11. Penggunaan Teknologi Informasi

Masih banyaknya pengguna lulusan yang mengapresiasi Cukup pada kemampuan penggunaan teknologi informasi menunjukkan kemampuan ini perlu ditingkatkan selain kemampuan berbahasa Inggris.

e. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi lulusan diapresiasi pengguna dari Cukup sampai sangat tinggi, seperti tampak pada gambar 12.



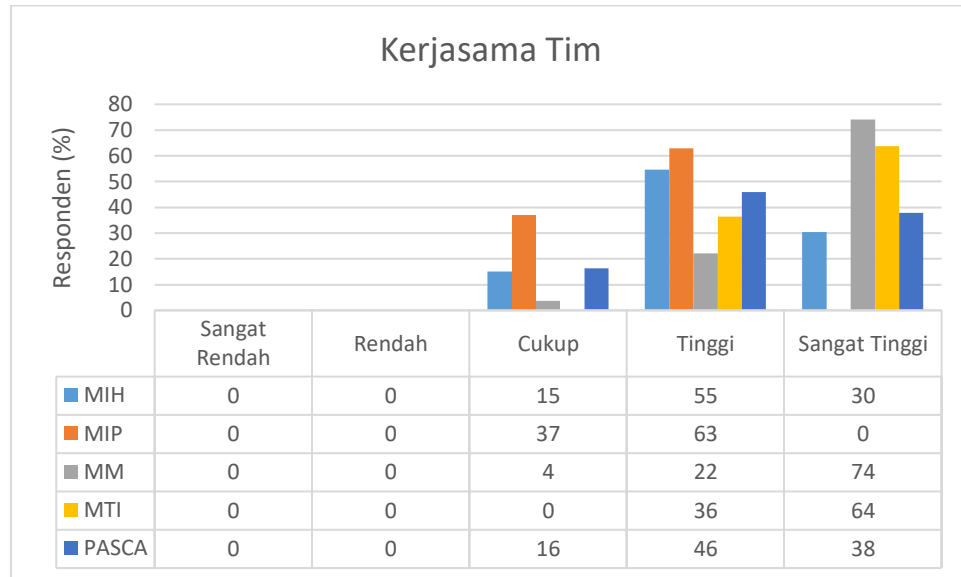
Gambar 12. Kemampuan Berkomunikasi

Mengingat yang diapresiasi Cukup masih relatif banyak, kecuali program studi MM maka kemampuan ini masih perlu terus ditingkatkan. Kemampuan berkomunikasi adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan pada saat ini (*21st Century Skill*). Kemampuan ini termasuk yang tidak diajarkan di kelas namun dapat dibangun dan dikembangkan dalam pembelajaran melalui metode yang tepat.

f. Kerjasama Tim

Kersama tim yang dimaksud adalah kemampuan lulusan untuk berinteraksi dengan tim kerja/organisasi kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Pengguna mengapresiasi lulusan dengan Tinggi dan Sangat Tinggi, seperti tampak pada gambar 13. Walaupun masih ada sebagian kecil lulusan yang diapresiasi Cukup. Hal ini menandakan masih perlu adanya peningkatan kemampuan lulusan untuk bekerjasama di dalam tim kerja. Kemampuan ini dapat dilatih dan ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang memungkinkan calon lulusan dapat bekerja/berinteraksi dengan

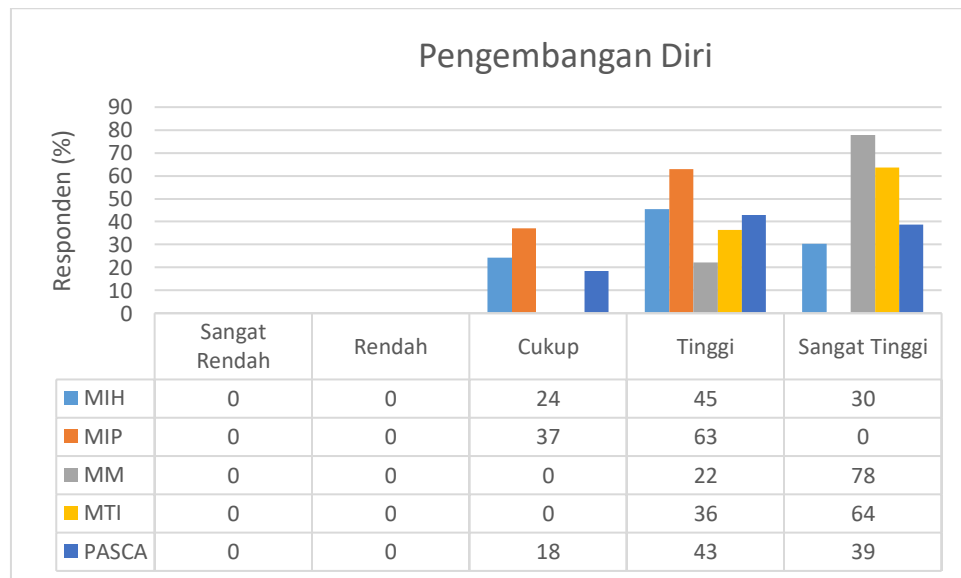
baik di dalam suatu kelompok seperti *capstone* atau tugas proyek yang dikerjakan secara kelompok.



Gambar 13. Kerjasama Tim

g. Pengembangan Diri

Seperti tampak pada gambar 14 lulusan mendapat apresiasi yang baik dalam kemampuan untuk mengembangkan diri. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemauan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pribadi untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pekerjaan.



Gambar 14. Pengembangan Diri

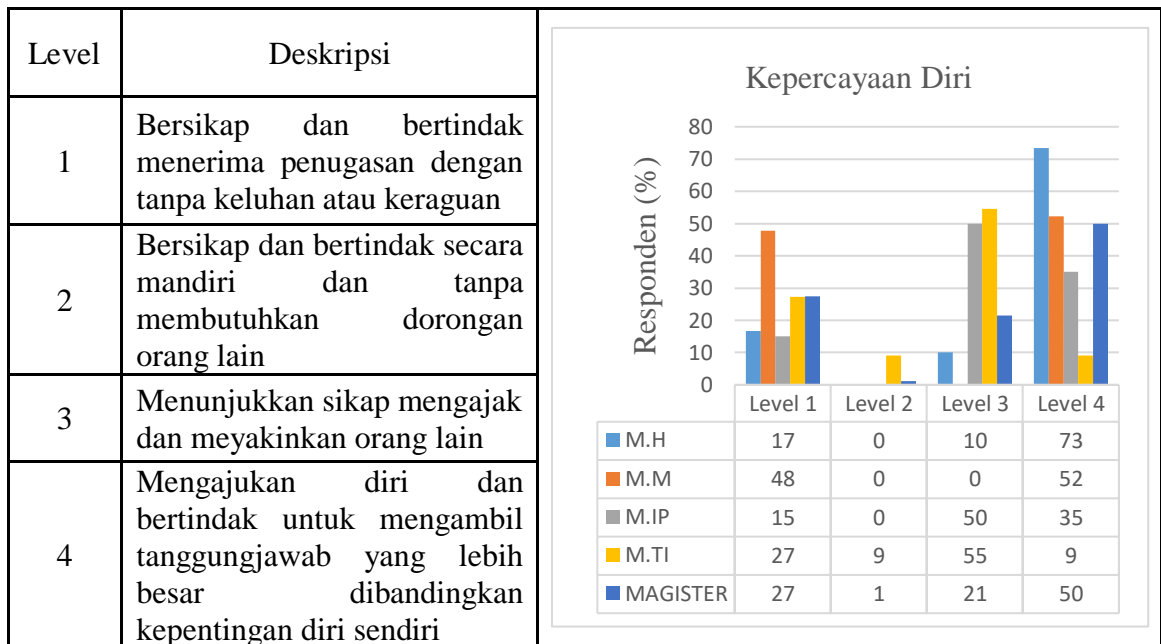
B. Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

Survey kepuasan pengguna lulusan disini bermaksud untuk mengukur capaian komponen visi lulusan yaitu profesional, inovatif dan berkarakter. Berdasarkan hasil pengolahan data survey kepuasan pengguna diperoleh capaian sebagaimana berikut

1. Profesional
 - a. Percaya diri

Percaya diri disini diartikan sebagai keyakinan pada kemampuan yang dimiliki, untuk menyelesaikan tugas dan memilih pendekatan yang efektif terhadap tugas atau masalah.

Hasil pengukuran terhadap sub komponen percaya diri ditunjukkan pada gambar 15.

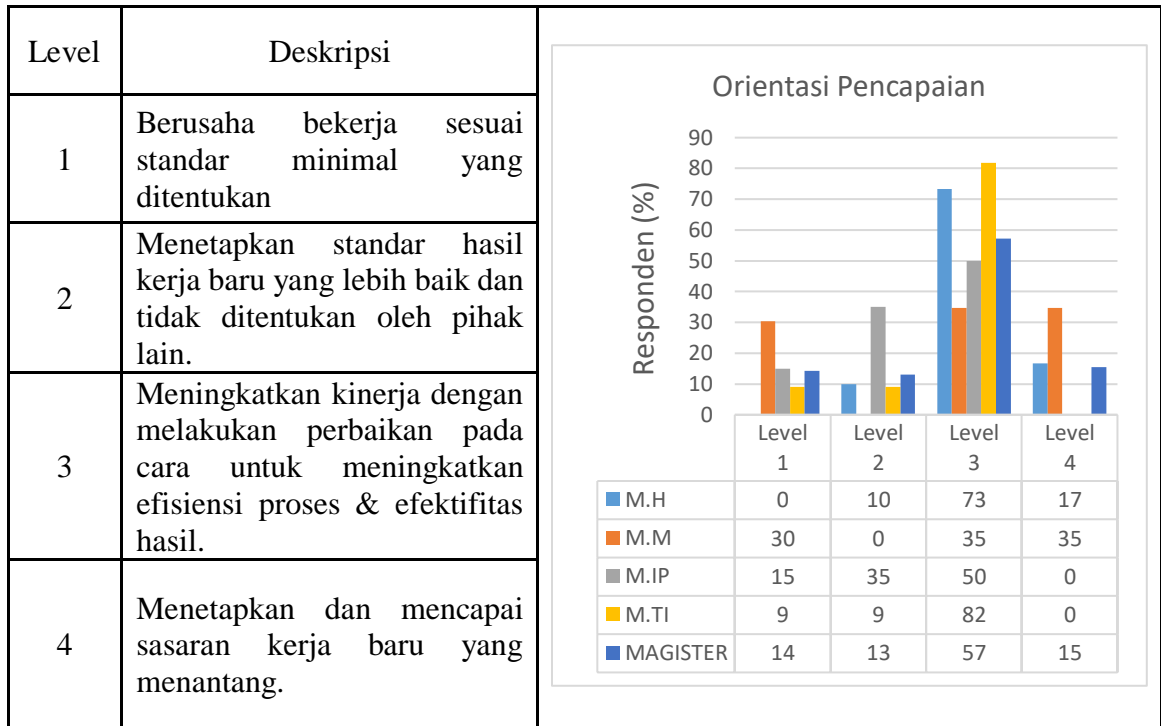


Gambar 15. Percaya Diri

Penilaian pengguna terhadap sub komponen percaya menunjukkan hasil yang baik yaitu sebagian besar berada pada level 4 level tertinggi yang diharapkan dapat dicapai oleh lulusan yang mengandung arti bahwa lulusan kepercayaan diri yang tinggi untuk mengajukan diri dan bertindak untuk mengambil tanggungjawab yang lebih besar dibandingkan kepentingan diri sendiri. Namun demikian masih relative banyak lulusan yang berada pada level terendah yaitu level 1.

- b. Orientasi Pencapaian

Orientasi pencapaian didefinisikan sebagai keinginan atau tekad untuk bekerja dengan baik atau melampaui suatu standar prestasi. Hasil pengolahan data pengukuran orientasi pencapaian ditunjukkan pada gambar 16.



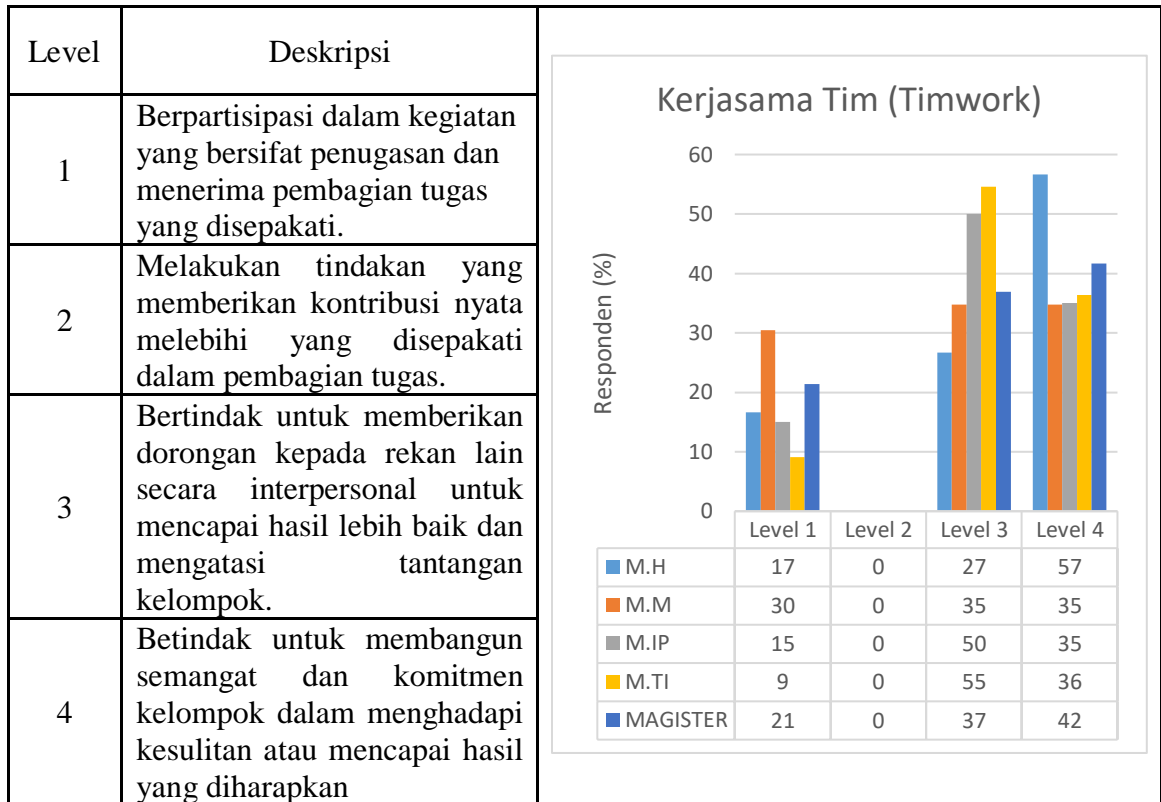
Gambar 16. Orientasi Pencapaian

Tampak pada gambar bahwa sebagian besar lulusan sudah mencapai level 3 ini mengindikasikan bahwa lulusan mampu meningkatkan kinerja dengan melakukan perbaikan pada cara untuk meningkatkan efisiensi proses dan efektifitas hasil. Mengingat masih ada lulusan yang berda pada level 1 dan 2 maka diperlukan upaya dari prodi dan pasca untuk menikatkan kemampuan calon lulusan agar mencapai level tertinggi atau level yaitu memiliki kemampuan untuk menetapkan dan mencapai sasaran kerja baru yang menantang. Upaya dimaksud bisa berupa perbaikan metode pembelajaran atau pemberian *capstone* atau tugas proyek yang menantang.

c. Kerjasama Tim

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa kersama tim yang dimaksud adalah kemampuan lulusan untuk berinteraksi dengan tim kerja/organisasi kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Sebagaimana tampak pada gambar 17 bahwa lulusan telah banyak yang mencapai level 4 yaitu telah mampu betindak untuk membangun semangat dan komitmen kelompok dalam menghadapi kesulitan atau mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini menjadi alasan lulusan mendapat apresiasi yang baik padakemampuan kerjasama tim. Namun demikian seperti juga tampak pada gambar masih terdapat

lulusan yang berada pada level 1 sehingga sehingga masih diperlukan peningkatan kemampuan kerjasama tim.



Gambar 17. Kerjasama Tim

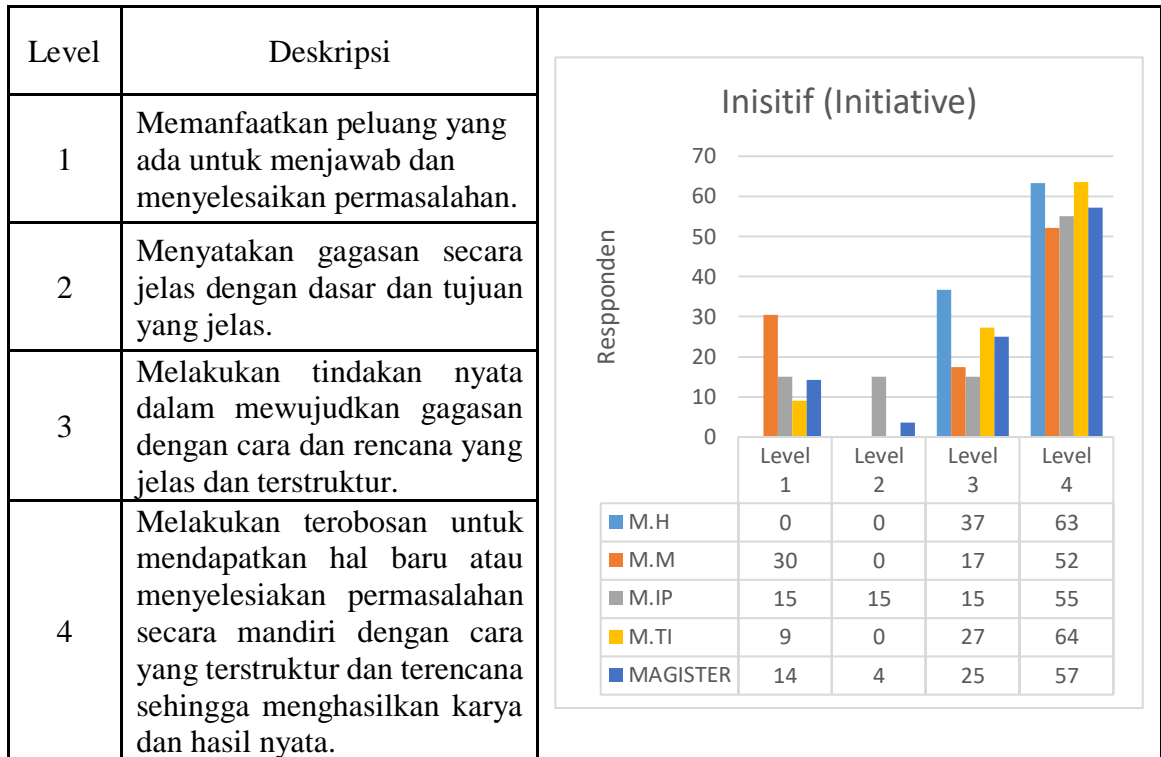
Secara keseluruhan sebagian besar lulusan telah mencapai hasil yang baik pada komponen Profesional (meraih level 3 dan 4) namun demikian masih harus ditingkatkan mengingat masih cukup banyak yang berada di level 1.

2. Inovatif

Pengertian inovatif di dalam visi UNLA adalah inovatif di dalam dunia kerja, yang mengandung arti kemampuan untuk menciptakan ide, produk, jasa atau proses baru yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas. Terdapat 3 sub komponen yang diukur yaitu:

a. Inisiatif

Pada sub komponen inisiatif sebagian besar lulusan telah mencapai hasil yang baik berada pada level 3 dan 4 sebagaimana tampak pada gambar 18. Pencapaian level 4 menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan dalam melakukan terobosan untuk mendapatkan hal baru atau menyelesaikan permasalahan secara mandiri dengan cara yang terstruktur dan terencana sehingga menghasilkan karya dan hasil nyata.

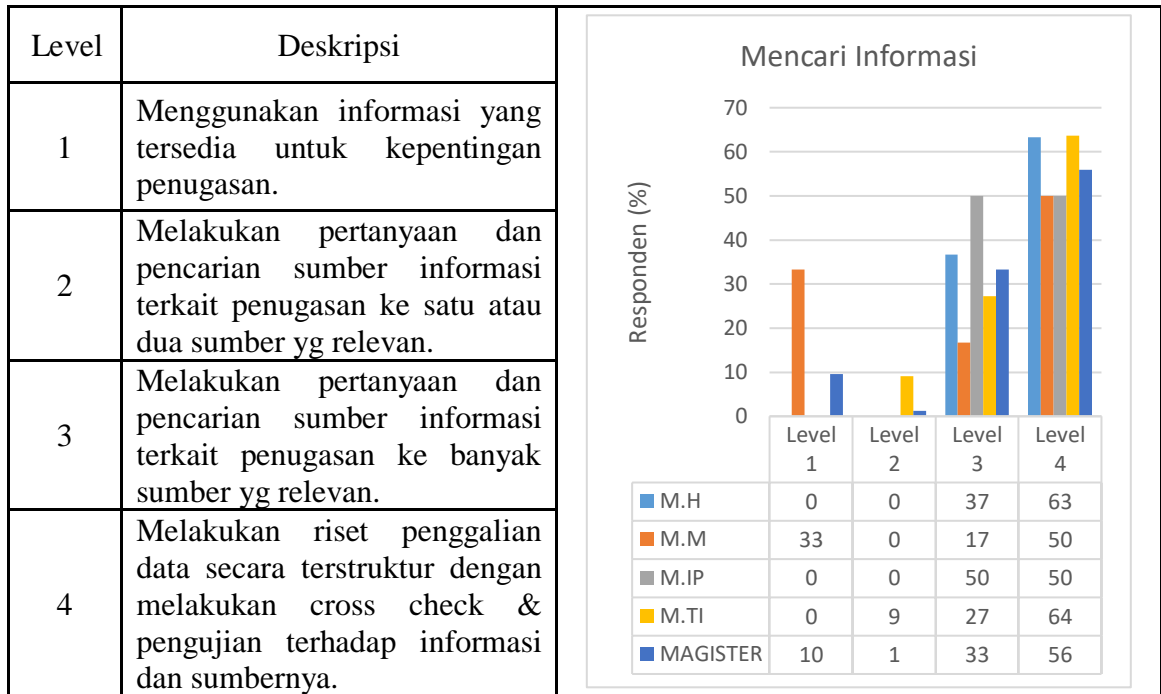


Gambar 18. Inisiatif

Meskipun demikian pada sub komponen ini masih cukup banyak lulusan yang berada pada level 1 yang baru mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu kemampuan calon lulusan pada sub komponen ini masih harus ditingkatkan.

b. Mencari Informasi

Sebagaimana sub komponen inisiatif, sub komponen mencari informasi juga sudah memperoleh hasil yang baik. Sebagian besar lulusan sudah mencapai level 4 yang mengandung arti bahwa lulusan telah memiliki kemampuan untuk melakukan riset penggalian data secara terstruktur dengan melakukan cross check & pengujian terhadap informasi dan sumbernya. Namun demikian masih ada sebagian kecil lulusan yang berada pada level 1 dengan kemampuan baru mencapai tahap menggunakan informasi yang tersedia untuk kepentingan penugasan. Secara keseluruhan hasil pada sub komponen mencari informasi ditampilkan pada gambar 19.

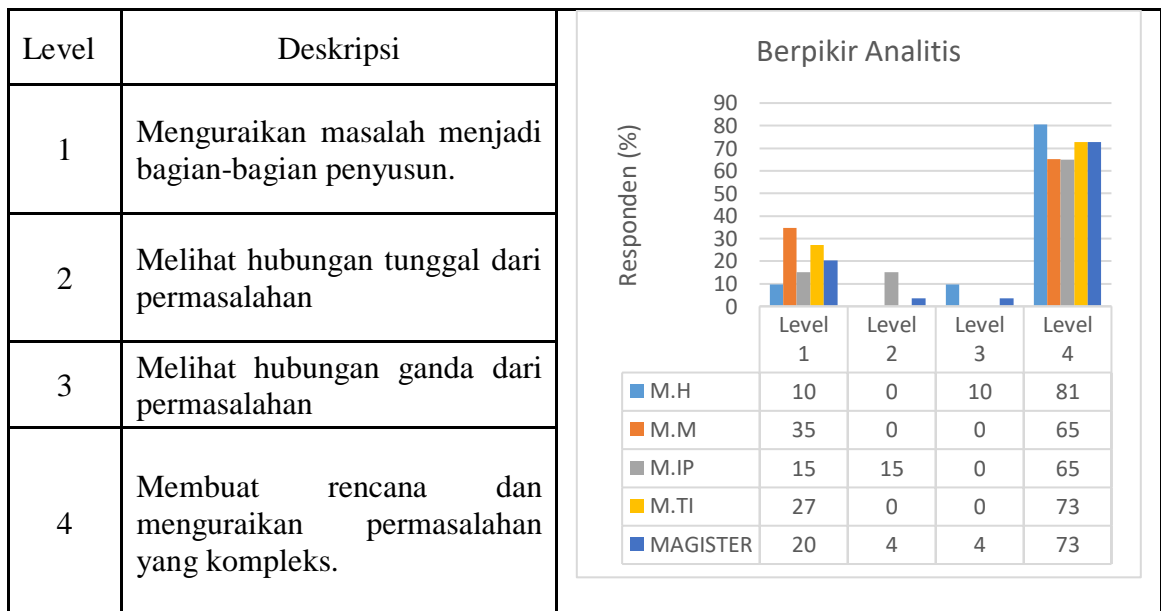


Gambar 19. Mencari Informasi

c. Berpikir Analitis

Sub komponen terakhir pada komponen Inovatif adalah kemampuan berpikir analitis.

Hasil yang diperoleh ditunjukkan pada gambar 20.



Gambar 20. Berpikir Analitis

Sebagian besar lulusan pada sub komponen berpikir analitis telah mencapai level 4 hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan menguraikan permasalahan yang kompleks. Namun sebagaimana tampak pada

gambar 20 masih cukup banyak lulusan yang berada pada level 1 yang berarti baru memiliki kemampuan untuk menguraikan masalah menjadi bagian-bagian penyusunnya. Oleh karena itu kemampuan ini masih perlu ditingkatkan pada calon lulusan.

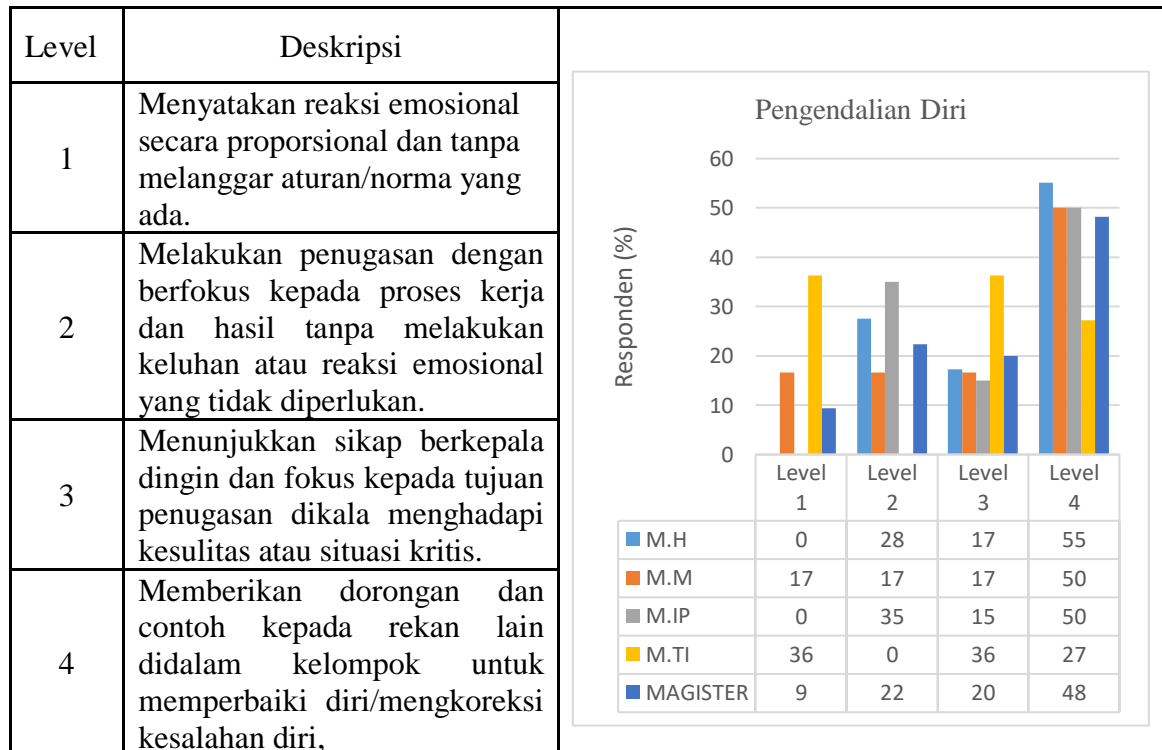
Secara keseluruhan pada komponen Inovatif sebagian Besar lulusan telah mencapai level tertinggi yaitu berada pada level 4. Namun demikian kemampuan pada komponen Inovatif masih perlu ditingkatkan mengingat masih cukup banyak lulusan yang berada pada level 1 atau level yang terendah.

3. Berkarakter

Pengertian berkarakter disini adalah kemampuan yang berkaitan dengan sifat, perilaku, dan nilai-nilai positif yang mendukung kesuksesan profesional dan organisasi terkait pekerjaan. Terdapat 3 sub komponen yang diukur yaitu:

a. Pengendalian Diri

Kemampuan lulusan pada sub komponen pengendalian diri ditampilkan pada gambar 21. Tampak pada gambar bahwa cukup banyak lulusan yang telah mencapai level tertinggi yaitu mencapai level 4.



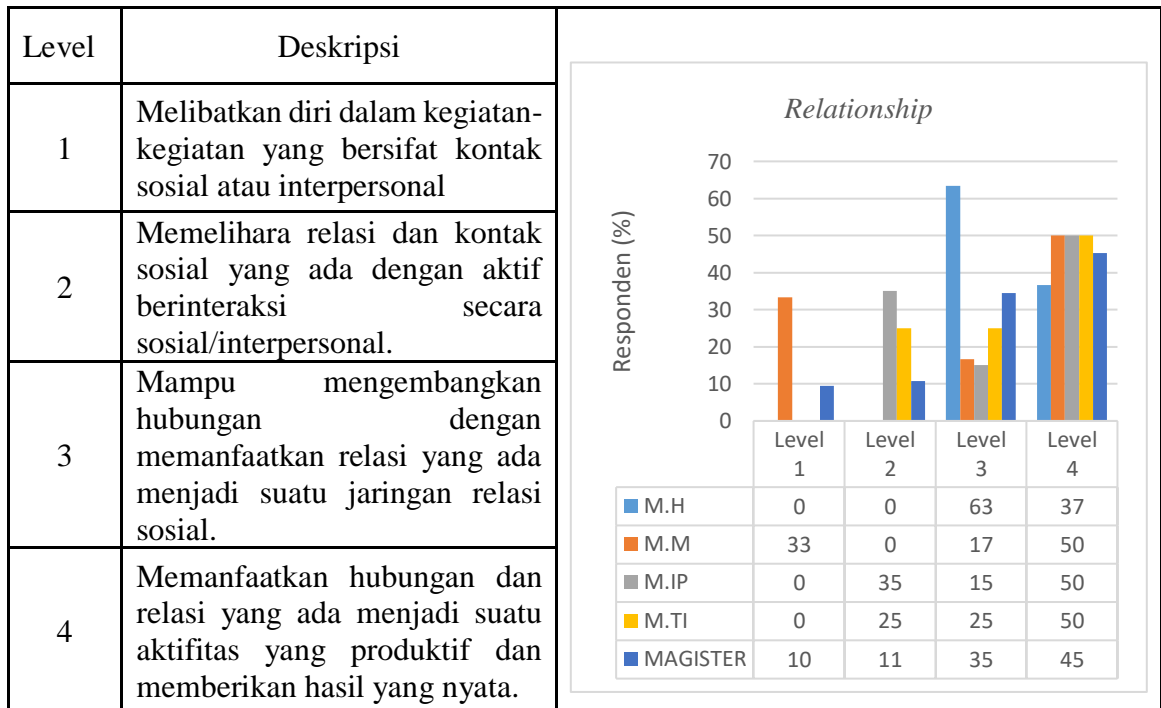
Gambar 21. Pengendalian Diri

Capaian lulusan pada level 4 menunjukkan bahwa lulusan sudah memiliki kemampuan untuk memberikan dorongan dan contoh kepada rekan lain didalam kelompok untuk

memperbaiki diri atau mengkoreksi kesalahan sendiri. Namun demikian masih cukup banyak lulusan yang berada pada level yang lebih rendah seperti pada level 1. Level ini menunjukkan bahwa lulusan baru memiliki kemampuan untuk menyatakan reaksi emosional secara proporsional dan tanpa melanggar aturan atau norma yang ada.

b. *Relationship*

Sebagian besar lulusan pada sub komponen *relationship* telah mencapai tertinggi yaitu level 4, sebagai mana tampak pada gambar 22



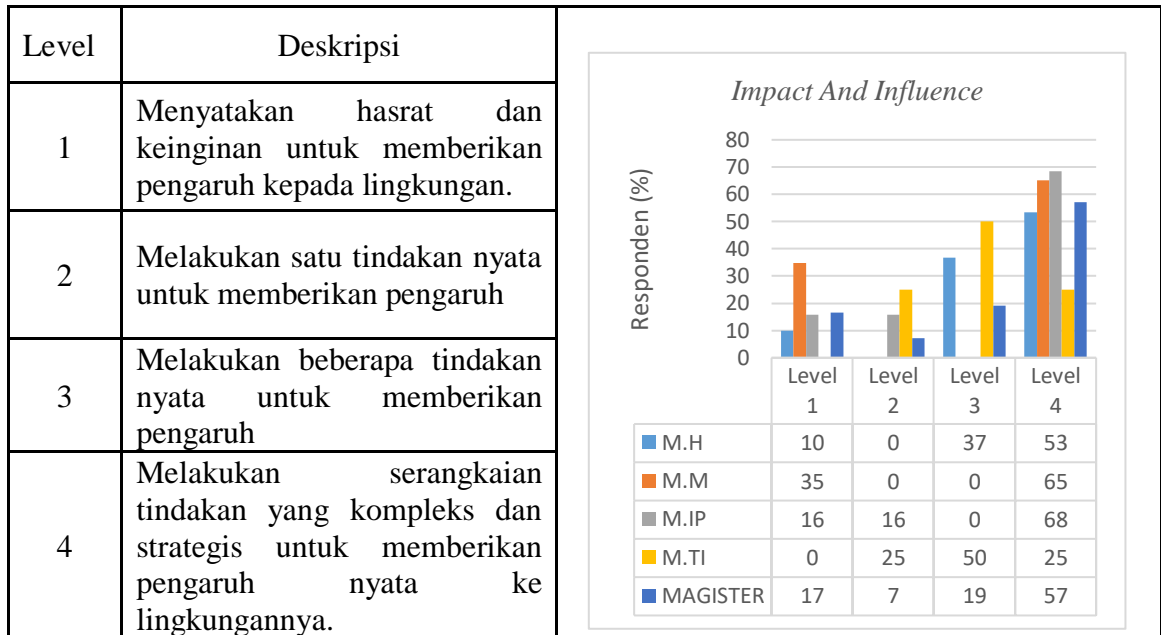
Gambar 22. Relationship

Capaian lulusan pada level 4 menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kompetensi untuk memanfaatkan hubungan dan relasi yang ada menjadi suatu aktifitas yang produktif dan memberikan hasil yang nyata. Sementara itu sebagian lulusan baru memiliki kemampuan untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat kontak sosial atau interpersonal. Oleh karena itu masih perlu aktifitas di pasca atau prodi untuk meningkatkan kemampuan calon lulusan pada sub komponen *relationship*.

c. *Impact and Influence*

Sebagaimana tampak pada gambar 23 sebagian besar lulusan telah mencapai level tertinggi yaitu level 4. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki

kompetensi untuk melakukan serangkaian tindakan yang kompleks dan strategis untuk memberikan pengaruh nyata ke lingkungannya.



Gambar 23. Impact and Influence

Meskipun relatif kecil pada sub komponen *impact and influence* masih terdapat lulusan yang berada pada level 1 hal ini menandakan bahwa lulusan baru memiliki kompetensi sebatas menyatakan hasrat dan keinginan untuk memberikan pengaruh kepada lingkungan.

Secara keseluruhan pada komponen Berkarakter sebagian besar lulusan telah mampu mencapai level tertinggi yaitu level 4. Meskipun demikian masih diperlukan peningkatan kompetensi dan kemampuan pada komponen ini mengingat masih cukup banyak lulusan yang berada pada level 1.

Berdasar pada pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa sebagian lulusan pasca sarjana UNLA telah memiliki dan memenuhi komponen visi Profesional, Inovatif dan Berkarakter.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil survey dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Sebagian besar lulusan Program Pasca Sarjana memiliki pendapatan dalam rentang kelas menengah atas di wilayah ASEAN
2. Sebagian besar lulusan telah mencapai level tertinggi pada komponen visi UNLA untuk lulusan yaitu Profesional, Inovatif dan Berkarakter
3. Dengan demikian sebagian besar lulusan Program Pasca Sarjana telah memenuhi visi UNLA menuju masyarakat sejahtera di ASEAN

B. Rekomendasi

1. Mengingat masih ada lulusan yang berpenghasilan di bawah 1,2 UMK maka perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi lulusan agar calon lulusan berani bersaing dan dapat menembus pasar kerja pada level nasional besar atau multi nasional/internasional
2. Memberlakukan model pembelajaran atau aktifitas kemahasiswaan yang mendukung peningkatan *soft skill* calon lulusan seperti etika, kemampuan berbahasa asing, komunikasi, kerja sama tim dan pengemangan diri.
3. Penguatan pada kemampuan berbahasa Inggris